



INDONESIA AUSTRALIA
RED MEAT & CATTLE
PARTNERSHIP

Indonesia-Australia Commercial Cattle Breeding Program - IACCB

Mr Dick Slaney
- Team Leader – IACCB

10 April 2018

Program Indonesia-Australia untuk Pembiakan Sapi secara Komersial

- **Bertujuan** untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan para mitranya dalam praktik-praktik produksi yang layak secara ekonomi.
- **Hasil-hasil** dari proyek ini akan disebarluaskan kepada kalangan industri sapi potong yang lebih luas di Indonesia, untuk memungkinkan inovasi, ekspansi dan investasi di sektor ini.
- **Metodologinya** didasarkan pada kemitraan dengan perusahaan swasta yang berbasis:
 - investasi bersama
 - bekerja sama untuk mengatasi tantangan
 - berbagi pelajaran yang dipetik
 - kinerja – jika tidak berkelanjutan maka IACCB akan menarik dukungannya
 - Program akan selesai pada 2019, +2 tahun (akan dikonfirmasi)

INDONESIA AUSTRALIA
RED MEAT & CATTLE
PARTNERSHIP



Ikhtisar Proyek

Pembentukan sistem pembiakan sapi secara komersial

Sistem Pembiakan
Integrasi produksi kelapa sawit dan
peternakan sapi (**SISKA**)

Sistem Pembiakan
Penggembalaan semi-intensif

Sistem Pembiakan
Potong dan Angkut
(kelompok usaha kecil)

BKB-
Kalimantan
Selatan

KAL
Kalimantan
Tengah

BNT
Bengkulu

SUJ
Lampung

TVJ
Nusa Tenggara
Barat

CAP
Kalimantan
Selatan

SPR MJ
Jawa Timur

KPT MS
Lampung

Project Locations



Buana Karya Bhakti



Kalteng Andinipalma Lestari



Bio Nusantara Teknologi



SPR Mega Jaya



KPT Maju Sejahtera



Superindo Utama Jaya



Tugu Vanilla Jaya



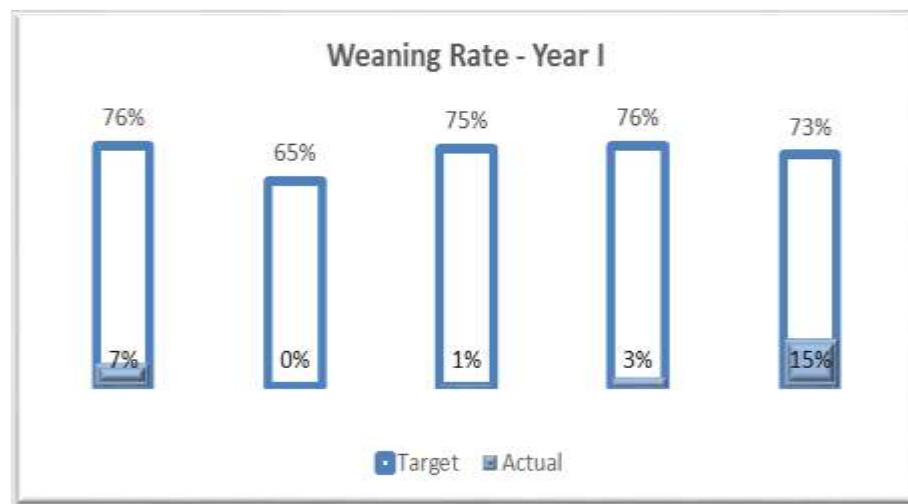
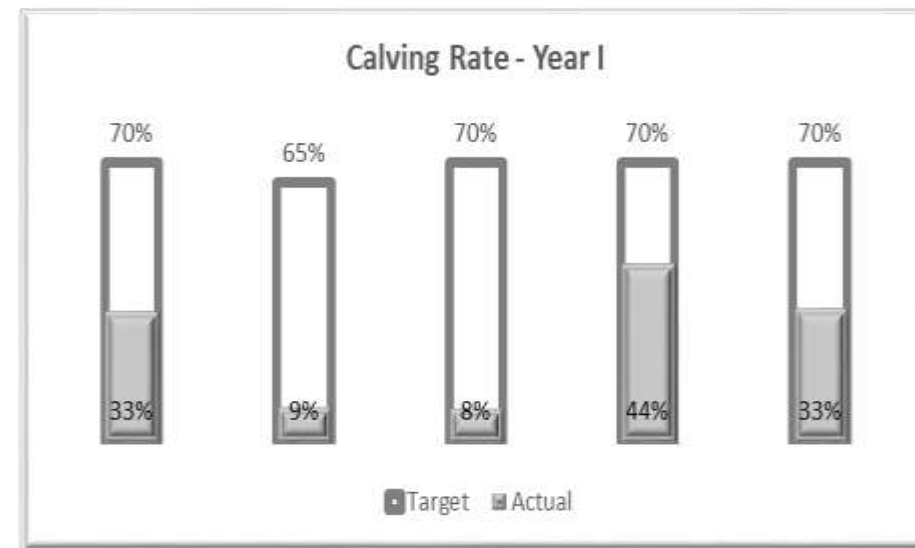
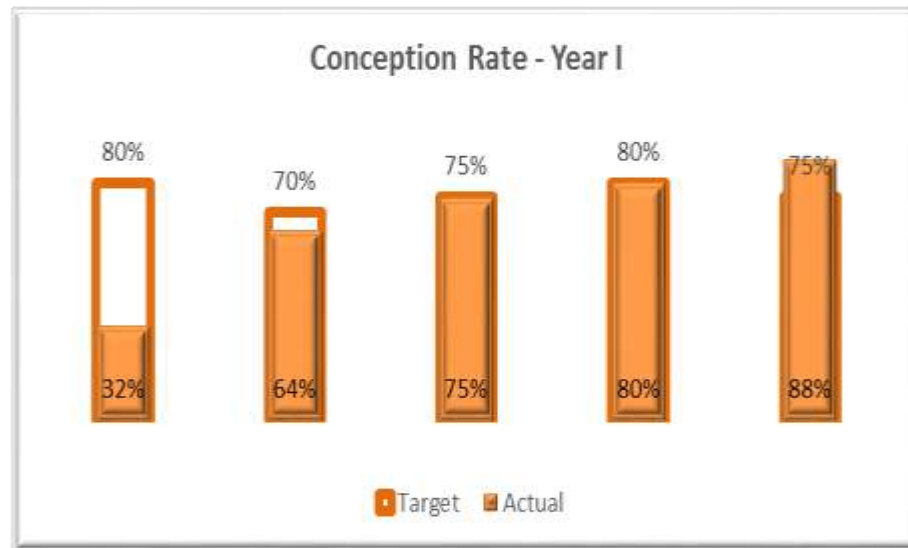
Cahaya Abadi Petani

STATUS KAWANAN SAPI IACCB – SISKa & Semi-Intensif (Mar' 18)

Cattle	BKB	KAL	BNT*	SUJ	CAP	Total
Heifers/Cows	290	242	267	195	103	1097
Bulls	15	12	14	10	7	58
Calves (0-3m)	56	52	29	34	9	180
Weaner (4-5m)	0	0	34	0	0	34
Grower (6-12m)	81	71	33	29	0	214
Subtotal	442	377	377	268	119	1.583

* Includes BNT Existing Herd

KPI Produktivitas – SISKA & Semi-Intensif



Indikator Utama Keuangan – SISKa & Semi-Intensif

	LOW	HIGH
Avg. Daily Feed Costs - Cow herd (/hd/day) *	IDR 3,100	IDR 14,100
Avg. Daily Operational Costs - Cow herd (/hd/day)	IDR 3,000	IDR 5,400
Costs/calf born **	IDR 3,585,000	IDR 9,409,000
Cost of weaning ***	IDR 761,000	IDR 1,893,000
Cost/weaner (0-3 mths) - Accumulated	IDR 4,529,000	IDR 11,266,000
Cost/grower (3-12 mths)	IDR 1,782,000	IDR 4,763,000
Total cost/hd/feeder (12 mths) - Accumulated	IDR 6,311,000	IDR 16,029,000
Weight at sale (kg) ****	220 kg	280 kg
Sale price at 12 mths (/kg) *****	IDR 42,000	IDR 44,000
Total cost to produce a feeder bull/heifer / kg	IDR 28,100	IDR 57,300
Net income (/kg)	-IDR 15,300	IDR 14,900
Estimated SaleValue at 12 months (/hd)	IDR 9,662,000	IDR 12,302,000
Estimated Net Income (/hd)	-IDR 4,286,000	IDR 3,757,000
Estimated Margin	-36%	35%

Model penggembalaan/*grazing* terbuka

➤ Apa yang sudah kami pelajari tentang Model SSKA?

- Perkebunan, di mana sapi belum pernah digembalakan dan belum pernah melakukan pengendalian gulma, memiliki daya tampung yang lebih rendah daripada perkiraan yaitu < 6 hektar / AE
- Sapi harus diberikan suplemen (energi dan protein, mineral dan mikronutrien)
- Produktivitas tinggi dapat dicapai
- Biaya suplemen sangat bervariasi tergantung pada produk sampingan dari pabrik perkebunan dan jarak dari sumber pakan
- Pengembangan pastura merupakan satu-satunya solusi jangka panjang agar kawanan sapi berproduktivitas tinggi dengan biaya yang layak – keberlanjutan komersial
- Manajemen perkebunan harus merangkul dan menginginkan sapi – harus terintegrasi

Tantangan-tantangan inti

- Kurangnya staf yang berpengalaman dalam manajemen *grazing* sapi
- Infrastruktur yang tidak memadai sehingga meningkatkan biaya transpor (sapi, pakan, dsb.)
- Kekurangan pastura sehingga membuat biaya suplementasi menjadi tinggi
- Melakukan pengembangan pastura
 - Kekurangan bahan tanam untuk mengembangkan pastura
 - Kurangnya pengetahuan tentang pengembangan pastura
- Menurunkan biaya



Keberhasilan/pelajaran yang dipetik

- Para mitra sekarang percaya – hasil awal telah menumbuhkan percaya diri dan kepercayaan bersama IACCB!
 - Tingkat kebuntingan yang tinggi >80% dapat dicapai dengan tingkat kematian pedet yang rendah
 - Pengembangan pastura – upaya yang layak untuk mengurangi suplementasi
 - Berinvestasi pada pelatihan staf, pengembangan pastura dan infrastruktur
- Pelajaran yang dipetik
 - *Grazing* adalah kunci untuk mengurangi biaya pakan
 - Beri makan sapi dengan tepat maka produktivitas yang tinggi dapat tercapai
 - Hambatan utama dalam pembiakan sapi di Indonesia; kurangnya staf berpengalaman, lahan yang mahal, dan infrastruktur yang tidak memadai



Inisiatif-inisiatif IACCB

- Melaksanakan pengembangan kapasitas yang efektif
 - Manual dan buku panduan kerja; pengembangan pastura, manajemen induk sapi/pedet, sapi pejantan dan sapi sapihan
 - Lokakarya sistem pembiakan setiap enam bulan sekali
 - Program magang untuk calon-calon penyelia
- Mekanisasi penambahan bahan tanam pastura
- Membuktikan bahwa hasil FFB meningkat seiring penggembalaan/*grazing* sapi

Ringkasnya

- IACCB sedang merintis 3 sistem pembiakan yang berbeda: – mendokumentasikan tantangan dan pelajaran yang dipetik untuk dibagikan dengan industri
- Banyak tantangan – fokus pada pengembangan kapasitas para mitra dan membangun basis pakan yang berkualitas
- Tanda-tanda positif pembiakan dapat menjadi usaha yang menguntungkan... masih awal...
- Tetaplah terhubung dengan kami melalui www.iaccbp.org (akan segera diluncurkan)